

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunan karya tulis ini, bahwa dalam pembahasan akan menguraikan tentang kesenjangan asuhan keperawatan pada klien dengan efusi pleura yang terdapat dalam tinjauan pustaka dan tinjauan kasus secara nyata yang akan dilakukan diruang paru wanita RSUD Dr . Soetomo Surabaya yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **IV.1. Pengkajian**

##### **IV.1.1. Pengumpulan Data**

Identitas klien pada tinjauan pustaka merupakan suatu acuan yang akan diwujudkan dalam bab III. Sedangkan pada tinjauan kasus merupakan langkah awal yang akan digunakan untuk menggali data selanjutnya.

Keluhan utama pada tinjauan pustaka ditemukan keluhan sesak nafas dan nyeri dada tetapi pada tinjauan kasus ditemukan sesak nafas karena meningkatnya tekanan kapiler sistemik, kapiler pulmoner dan menurunnya tekanan koloid osmotik sehingga akan menyebabkan sesak nafas. Sedangkan nyeri dada pada tinjauan kasus tidak ditemukan karena tidak terjadi perubahan permeabilitas membran.

Riwayat penyakit sekarang pada tinjauan pustaka sekarang merupakan faktor pencetus terjadinya efusi pleura, sedangkan pada tinjauan kasus merupakan keluhan verbal klien.

Riwayat penyakit dahulu pada tinjauan pustaka disebutkan adanya penyakit dasar berupa tb paru, jantung. Sedangkan pada tinjauan kasus tidak

ditemukan riwayat penyakit yang disebutkan pada tinjauan pustaka karena klien tidak mempunyai penyakit menurun (tb, jantung).

Pola fungsi kesehatan pada tinjauan pustaka dikemukakan semua pola tapi dalam bentuk pertanyaan sedangkan pada tinjauan kasus dikemukakan sebelas pola. Dan yang terganggu pada pola nutrisi karena pada waktu pengkajian klien makan hanya tiga sendok dan berat badan menurun.

#### **IV.1.2. Analisa Data**

Pada analisa data dalam teori telah dicantumkan analisisnya, tapi hanya data obyektifnya saja, hal ini dikarenakan pada tinjauan pustaka tidak ada kliennya atau semu, sehingga tidak diperoleh data yang valid dan menunjang munculnya masalah atau diagnosa keperawatan. Sedangkan pada tinjauan kasus telah ditemukan proses analisisnya karena pada kasus ada kliennya, sehingga diperoleh data baik data subyektif atau data obyektif yang memenuhi kriteria dan menunjang diagnosa keperawatan.

#### **IV.1.3. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada tinjauan pustaka adalah :

- a. Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan menurunnya ekspansi paru akibat sekunder dari penumpukan cairan dalam cavum pleura.
- b. Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan nafsu makan menurun (*anorexia*).
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan insufisiensi oksigenasi untuk aktivitas sehari-hari.

- d. Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang proses penyakitnya.

Pada tinjauan kasus tidak ditemukan diagnosa keperawatan intoleransi aktifitas berhubungan dengan insufisiensi oksigenasi untuk aktivitas sehari-hari karena sesak nafas yang dialami klien tidak mengganggu dalam aktivitas sehari-hari (makan, minum, buang air kecil, buang air besar). Sedangkan kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang proses penyakitnya tidak ditemukan pada tinjauan kasus karena klien tidak merasa cemas dan tidak bertanya pada saat dilakukan pemeriksaan maupun pengobatan.

#### **IV.2. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahap kedua dalam proses keperawatan. Pada tahap ini dibuat rencana tindakan dan menentukan pendekatan untuk memecahkan masalah yang didasarkan pada pemikiran yang berupa rasionalisasi.

Perencanaan keperawatan antara tinjauan kasus dan teori terdapat kesenjangan. Pada tinjauan pustaka belum dicantumkan jangka waktunya sedangkan pada tinjauan kasus dicantumkan jangka waktunya untuk mengevaluasi tujuan yang dicapai sesuai dengan kemampuan dan keadaan klien yang dirawat pada saat penulis melakukan pengkajian. Sedangkan perencanaan tindakan pada kasus juga sama seperti halnya pada teori. Hal ini disebabkan karena penulis mengamati secara langsung keadaan klien dan hasil. Dari perencanaan tersebut tidak berbeda jauh.

### **IV.3. Pelaksanaan**

Pada tinjauan pustaka tidak dilakukan pelaksanaan karena pada tinjauan pustaka tidak ada kliennya. Sedangkan pada tinjauan kasus dilaksanakan sesuai dengan yang dirumuskan pada perencanaan .

### **IV.4. Evaluasi**

Dalam tinjauan pustaka evaluasi menurut teori adalah kemungkinan adanya tujuan tercapai, tujuan tercapai sebagian, tidak tercapai dan timbul masalah baru tetapi kenyataan pada kasus semua dapat dicapai sesuai dengan kriteria hasil tepat pada waktunya walaupun masih ada masalah yang memerlukan tindakan keperawatan berupa perlunya tindakan kerjasama .